

>> kilas <<

**Pakuwon Jati Bidik  
Pendapatan Rp 1,1 Triliun**

JAKARTA — Emiten sektor properti, PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) menargetkan perolehan pendapatan hingga akhir 2010 mencapai Rp 1,1 triliun atau naik 57,8% dibanding periode sama 2009 yaitu Rp 697,3 miliar. Direktur PT Pakuwon Jati, Minarto Basuki, menuturkannya perusahaan juga menargetkan laba usaha Rp 488 miliar atau naik 118,53 persen dibanding Rp 204,93 miliar pada akhir 2009. "Kami hanya bisa memberikan proyeksi *income*

*from operation* atau laba usaha, untuk laba bersih belum kami prediksi," ujar dia, Rabu (4/8). Menurut Minarto, pertumbuhan pendapatan perusahaan didorong dengan beroperasinya proyek *superblock* Gandaria City di Jakarta, dan beberapa proyek lain yang akan diselesaikan yaitu Tunjungan dan Pakuwon City di Surabaya. "Proyek-proyek ini akan memberikan kontribusi cukup besar kepada perseroan."

Pakuwon menganggarkan belanja modal (*capex*) Rp 605 miliar pada 2010. Sebesar Rp 524 miliar akan dialokasikan untuk kebutuhan pengembangan proyek Gandaria City, dan sisanya Rp 81 miliar untuk pengembangan proyek Tunjungan Plaza.

■ agung budiono, ed: yeyen rostiyan

**Right Issue Mandiri  
Sebesar 11,3 persen**

JAKARTA — PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) akan menerbitkan 11,3 persen saham baru atau *rights issue*. Aksi korporasi itu akan dilakukan akhir kuartal IV 2010 atau awal kuartal I 2011.

"Kami tinggal menunggu persetujuan dari DPR saja, porsi saham baru yang akan dilepas 11-11,3 persen," papar Direktur *Finance and Strategy* Bank Mandiri, Pahala N Mansury, Rabu (4/8). Target dana dari *rights issue* ini sebesar Rp 14

triliun. Menurut Pahala, data di BEI memperlihatkan harga selebar saham Bank Mandiri saat ini adalah Rp 5.750, menurut perhitungan kasar, harga saham *rights issue* itu akan berada di kisaran Rp 2.500.

Pahala memaparkan, pemerintah sedang mengkaji mekanisme pelepasan sahamnya ke publik. Opsi pertama yaitu pemerintah tidak mengeksekusi *rights issue* dan melepas sahamnya ke publik pasca-*rights issue*. Opsi kedua, pemerintah menyerap *rights issue* baru kemudian saham itu akan dilepas kembali. "Jadi kalau opsi pertama, kepemilikan pemerintah saat ini yaitu 14 miliar saham akan berkurang, sedangkan opsi kedua tidak," ungkap Pahala. ■ agung budiono, ed: yeyen rostiyan



**PERTAMA DI INDONESIA**  
General Manager Retail Banking Product Standard Chartered Bank (SCB), Ina Susanti (kanan), bersama Senior Manager Corporate Affairs SCB, A Arno Kermaputra, memberikan penjelasan mengenai KPR premium SCB di Jakarta, Rabu (4/8). Kredit kepemilikan rumah ini merupakan pertama kalinya yang dikeluarkan oleh bank asing di Indonesia.

**Pertamina Incar  
Dua Blok Baru**

Citra Listya Rini

**Pertamina juga  
ingin membeli 10  
persen saham di  
Blok Masela.**

BANDUNG—PT Pertamina (Persero) berencana mengakuisisi dua blok minyak dan gas bumi di lepas pantai (*offshore*) dan daratan (*onshore*). Akuisisi blok-blok migas ini diharapkan bisa mendongkrak produksi Pertamina sebesar satu juta barel setara minyak per hari (MBOEPD) pada 2015.

"Saya tidak bisa sebutkan nilai investasi satu juta barel itu, tapi kami berupaya ada peningkatan produksi 50 persen dari organik dan 50 persen anorganik," kata Direktur Utama Pertamina, Karen Agustian, di Bandung, Jawa Barat, Rabu (4/8). Inpex bertindak sebagai

pemegang saham mayoritas di Blok Masela dengan kepemilikan saham sebesar 90 persen. Sisanya, sebesar 10 persen, dimiliki PT Energi Mega Persada Tbk.

Saat ini, kata Bagus, Pertamina tinggal menunggu persetujuan dari Kementerian ESDM untuk memiliki 10 persen saham Blok Masela. Jika izin persetujuan telah dikantongi, Pertamina akan bertemu kembali dengan Inpex.

Selain berencana mengakuisisi dua blok baru, Pertamina juga berharap bisa membeli 10 persen saham di Blok Masela, Laut Timor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Berdasarkan pertemuan yang dilakukan Pertamina dengan Inpex Corporation (perusahaan migas multinasional Jepang), tampaknya lampu hijau telah didapatkan BUMN migas ini. "Mereka tidak keberatan kalau Pertamina masuk ke Blok Masela. Mudah-mudahan bisa terlaksana tahun ini," tutur Karen.

Inpex bertindak sebagai pemegang saham mayoritas di Blok Masela dengan kepemilikan saham sebesar 90 persen. Sisanya, sebesar 10 persen, dimiliki PT Energi Mega Persada Tbk.

Selain gencar mengakuisisi blok-blok migas, Pertamina juga terus mengembangkan teknologi bidang hulu untuk menggenjot produksinya. Pertamina melalui Exploration & Production Technology Center (EPTC) meluncurkan sepuluh perangkat lunak aplikasi geologi, geofisika, *surface facilities*, dan data geomatika.

Menurut Karen, penguasaan teknologi bidang hulu merupakan syarat mutlak untuk mendorong pertumbuhan produksi dan peningkatan cadangan migas. "Upstream merupakan sentra pertumbuhan Pertamina. Penguasaan teknologi bidang hulu merupakan syarat mutlak untuk mendorong pertumbuhan produksi. Saya harap, forum ini bisa meningkatkan teknologi yang efisien, baik di migas maupun energi," katanya saat membuka Forum Sharing Teknologi Hulu di Grand Hyatt Hotel, Bandung, Jawa Barat, Rabu.

Sementara *Vice President* EPTC Pertamina, Ardiansyah, menambahkan, dari sepuluh perangkat lunak itu, baru tiga yang siap digunakan. Tujuh lainnya masih dalam tahap uji coba. "Persiapan perangkat lunak ini dilakukan sejak setahun lalu. Yang siap digunakan GravFluid Technology, TomoDepth, dan PF Design. Kami kerja sama dengan UGM dan ITB," jelas nya.

■ ed: wachidah handasah

**Adaro Siapkan Capex 430 juta dolar AS**

Agung Budiono

JAKARTA — Emiten pertambangan, PT Adaro Energy Tbk (ADRO), melalui anak usahanya PT Saptaindra Sejati (SIS), menyiapkan anggaran untuk belanja modal (*capital expenditure* atau *capex*) 430 juta dolar AS hingga 2014. Langkah ini untuk meningkatkan kapasitas mengangkut hasil produksi batu bara.

"Capex kami siapkan 430 juta dolar AS, untuk penambahan kapasitas angkut anak usaha kami (SIS)," kata GM Corporate Finance, Heri Gunawan, Rabu (4/8).

Adaro juga memiliki anggaran belanja modal untuk pembiayaan rutin dan biaya perawatan 200 juta dolar AS. Selain itu ada pula dana 400 juta dolar AS untuk *conveyor system*.

Sementara itu, Direktur dan Sekretaris Perusahaan, Andre J Mamuaya, menu-

turkan, hingga 2014 SIS ditargetkan dapat memproduksi batu bara 45 juta ton. Ini setara dengan 50 persen lebih dari target jangka panjang perseroan, di angka 80 juta ton. "Sekarang produksi SIS hanya 30% dari konsolidasi," jelasnya.

Saat ini Adaro sedang mengincar kontrak baru untuk memasok batu bara di PLTU Pemalang 2X1000 mega watt (MW) dan PLTU Kalsel 2X100 MW. Andre menjelaskan, total kebutuhan pasokan batu bara untuk PLTU Pemalang yang nilai investasinya 2 miliar dolar AS tersebut mencapai 4,5-6 juta ton per tahun. Sedangkan PLTU Kalsel membutuhkan pasokan 1,2-1,5 juta ton. Perseroan bersama dengan JPower, Itochu, CDF Suez, dan Adaro.

"Bentuknya berupa konsorsium, share-nya sekitar 20 persen. Ini bentuknya masih tender, belum dapat

dipastikan," papar Andre.

Andre menuturkan, perseroan diharapkan tumbuh secara organik dengan memperkuat *whole supply chain* antara lain melalui pembangunan *conveyor system*, *coal supplier*, dan *independent power producer* (IPP). Sedangkan strategi terakhir adalah melalui akuisisi.

Prospek usaha perseroan dinilai baik oleh analis BNI Securities, Norico Gaman. Menurutnya, dengan adanya pertumbuhan produksi akan membuat persediaan batu bara cukup besar untuk memenuhi kontrak-kontrak perseroan.

Tahun lalu saat pertumbuhan volume penjualan dan produksi relatif rendah, perseroan mampu meningkatkan kinerja usahanya.

"Dengan kondisi yang lebih baik, tentu kinerja akan semakin meningkat," katanya.

Investor day

Adaro termasuk di antara sejumlah emiten yang memberikan paparan dalam Investor Day yang digelar Bursa Efek Indonesia (BEI). Acara yang digelar 4-5 Agustus ini ditujukan untuk memberikan paparan publik bagi investor untuk mengetahui kinerja emiten.

"Dengan mengikuti acara Investor Day ini, maka emiten dibebaskan untuk menggelar paparan publik semester I-2010," tutur Direktur BEI, Ito Warsito saat membuka acara, Rabu.

Acara Investor Day ini diikuti 16 emiten. Mereka antara lain PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI). Terdapat pula PT Pakuwon Jati Tbk (PWON), dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). ■ ed: yeyen rostiyan

**Perusahaan Patungan KS-Posco Terbentuk**

Shally Pristine

JAKARTA — PT Krakatau Steel (KS) resmi membentuk perusahaan patungan dengan Pohang Steel Company (Posco) asal Korea Selatan. Investasi pembentukan perusahaan ini bernilai enam miliar dolar AS atau sekitar Rp 54 triliun.

KS dan Posco menandatangani nota kesepakatan pembentukan perusahaan patungan (*Joint Venture Agreement/JVA*) ini di Kantor Kementerian BUMN, Rabu (4/8). Proses pembentukan perusahaan patungan ini terbilang alot, bahkan penandatanganan JVA KS-Posco ini sempat tertunda beberapa kali sejak Maret lalu.

Direktur Utama KS Fawar Bujang menjelaskan, butuh kehati-hatian dalam membentuk perusahaan patungan yang bisa memuaskan kedua pihak. Sebab, masing-masing pihak punya ke-

pentingan berbeda dan perlu waktu. "Yang penting, JVA itu harus memperhatikan keberhasilan anak perusahaan bukan induk," katanya.

Namun, dia menyangkal jika terdapat perdebatan soal lahan. Menurut dia, lahan untuk mendirikan pabrik baja patungan sudah siap yakni di *Krakatau Industrial Estate*, Cilegon.

Mengenai saham, Menteri BUMN Mustafa Abubakar,

mengatakan, Posco memegang saham mayoritas. Saat ini, persinya 70:30. Nantinya, proporsi ini akan berubah pada 2013. Satu tahun setelah *Final Acceptance Certificate*, KS akan membeli 15 persen saham dari Posco, sehingga KS akan menguasai 45 persen saham di perusahaan patungan ini.

"Pasarnya baja potensial, masih dibutuhkan industri perkapalan, industri

tri berat, termasuk industri senjata di Bandung," ucap Mustafa.

Menteri Perindustrian MS Hidayat berharap, kerja sama ini dapat mendukung pertumbuhan industri di Indonesia. "Dia (perusahaan patungan KS-Posco) akan bisa menyuplai yang selama ini kita impor. Jadi, nanti barang-barang berat seperti mesin, kapal, otomotif, tekstil itu bisa dibangun di sini dan bisa dibuat sendiri di Indonesia," katanya.

Produk perusahaan patungan yang belum ditentukan namanya ini akan diutamakan bagi pasar domestik. Sementara itu, CEO Posco, Chung Joon Yoo, secara khusus meminta dukungan aktif Pemerintah Indonesia. "Kami juga akan mengkaji beraneka bentuk kerja sama lainnya di berbagai bidang seperti infrastruktur dan energi."

■ ed: wachidah handasah

**Perusahaan Patungan KS-Posco**

- Usaha patungan ini ditujukan guna membangun pabrik baja terintegrasi di Cilegon, Banten. Pabrik ini akan dibangun dalam dua tahap dengan kapasitas enam juta ton baja per tahun.
- Pada tahap awal, pabrik akan dibangun mulai Agustus 2010 dengan kapasitas tiga juta ton senilai tiga miliar dolar AS. Dijadwalkan, pembangunan pabrik baru ini selesai pada 2013.
- Di tahap kedua akan dilakukan konstruksi pada 2011 dengan kapasitas tiga juta ton. Sebanyak 30 persen dari jumlah produksi di tahap kedua ini, akan diekspor ke Vietnam untuk memenuhi kebutuhan pabrik baja Posco yang memproduksi baja hilir.

Sumber: PT Krakatau Steel (Persero)

**PELUNCURAN BUKU & SEMINAR**  
**Islam & Sekularisme**  
Karya Prof. Muhammad Naquib Al-Attas

TEMA SEMINAR  
"Benturan Pandangan Alam  
(Clash of Worldviews) Islam dan Barat"

PEMBICARA  
• Prof. Wan Mohd Nor Wan Daud (ATMA-UKM)  
• DR. Khalif Muammer (ATMA-UKM)  
• DR. Adlan Husaini (INSISTS & DDII)  
• DR. Akhyar Lubis (Dosen Filsafat UI)  
• DR. Endis Firdaus (FPIPS UP I)

HARI & WAKTU  
• Sabtu, 7 Agustus 2010, Universitas Indonesia  
Aula Masjid UI, 08:00 - 12:00  
• Ahad, 8 Agustus 2010, Universitas Pendidikan Indonesia  
Auditorium FPIPS Lantai 6, Bandung, 08:00 - 12:00

Cp & Pendaftaran : Jakarta : 021-97280417 (Subhi),  
Bandung : 08121425485 (John Adler)

**Parents + KIDS EXPO**

MAL ARTHA GADING 6-8 AGUSTUS 2010

STORY TELLING \* PLAYGROUND  
DRAWING & COLORING COMPETITION  
MAGIC SHOW \* GAMES & QUIZ  
FOTO ALA COVER PARENTS INDONESIA  
SCHOOLS PERFORMANCE  
MINI TEATER 4 DIMENSI

TALKSHOW  
\* Balak Anak  
(Aizena Maslyoun M. P. S)  
6 Agustus pukul 16.00  
\* Lengkapi Vakinnya  
Patuhi Jadwalnya  
(Benarna Novita Anggo)  
7 Agustus pukul 14.00

LOMBA ANAK IDOLA  
CEREBROFORT  
JINGLE COMPETITION  
Kompetisi lagu balak  
Para wakil SD se-Jakarta Utara

Informasi hub:  
081388000167 (promosi)

Sponsored by sanofi pasteur